

ABSTRAK

Latar Belakang: Terdiagnosis kanker payudara dan menjalani kemoterapi sebagai salah satu perawatan medisnya, telah memberikan dampak baik gejala fisik maupun psikologis yang tergambar pada turunnya kualitas hidup penderitanya. Kecerdasan emosi diperkirakan sebagai salah satu modalitas individu yang berperan penting dalam proses coping adaptif terhadapnya.

Tujuan Penelitian: Untuk membuktikan semakin tinggi kecerdasan emosi akan diikuti tingginya kualitas hidup pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Metode Penelitian: Penelitian analitik observasional desain *cross sectional* pada 41 pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di ruang rawat inap bedah RSUD Dr. Soetomo pada bulan November 2017 sampai April 2018. Kriteria inklusi Berusia 21-60 tahun, dapat berbahasa Indonesia secara lisan dan tulisan, kooperatif, lama sakit minimal 6 bulan, terdiagnosis kanker payudara stadium II dan III tanpa metastase, dengan skala nyeri < 7 , *Karnofsky scale* > 60

Hasil Penelitian: Terdapat hubungan yang bermakna antara kecerdasan emosi dengan sebagian dimensi kualitas hidup (terkait kesehatan) yaitu dimensi keterbatasan fungsi terkait masalah fisik ($p=0,00$; $r=0,40$), keterbatasan fungsi terkait masalah emosi ($p=0,04$; $r=0,32$) dan kesehatan mental ($p=0,03$ dan $r=0,32$). Ditinjau dari dimensinya, terdapat hubungan yang bermakna antara kecerdasan emosi dimensi pengenalan diri, pengaturan diri dan *social skill* dengan sebagian dimensi kualitas hidup terkait kesehatan. Sedangkan dimensi motivasi dan empati tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan dimensi kualitas hidup.

Simpulan: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah strategi peningkatan kualitas hidup pasien kanker payudara melalui pengembangan aspek kecerdasan emosi yang dimiliki.

Kata Kunci: kecerdasan emosi, kualitas hidup, kanker payudara, kemoterapi